

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era serba digital ini, para individu cenderung memilih aktivitas yang praktis serta bisa dimanfaatkan tanpa batasan Lokasi dan waktu [1]. Pesatnya pertumbuhan teknologi di era kontemporer ini senantiasa menjadi incaran banyak pihak di seluruh dunia. Ini mengacu pada wujud kegiatan manusia saat ini yang beragam dan nyaris bergantung pada teknologi yang dipamerkan. Pertumbuhan teknologi yang salah satunya yaitu Internet untuk dimanfaatkan tidak semata-mata sebagai sarana pertukaran data, namun internet juga berperan sebagai wadah berbagai isu signifikan lainnya yang memiliki keterkaitan erat dengan proses bisnis, pengembangan ilmu pengetahuan, dan inovasi, serta kebiasaan masyarakat setiap harinya [2].

Terdapatnya internet juga sangat berpengaruh karena dapat mempermudah warga untuk mengenali seluruh data serta kebutuhan, sehingga banyak kesempatan bisnis yang dapat dibesarkan jadi suatu bisnis *online* [3]. Dalam dunia bisnis sedang hangat dengan sebuah istilah yaitu *Electronic Commerce (e-commerce)* yang merupakan suatu proses transaksi perdagangan produk melalui platform digital, yang dapat terjadi baik antar konsumen maupun antar perusahaan, dengan komputer berperan sebagai sarana penghubung dalam pelaksanaan transaksi bisnis tersebut. [4].

Internet (*interconnection networking*) adalah jaringan komunikasi berskala global yang bersifat terbuka, mengintegrasikan jutaan hingga miliaran pengguna perangkat dengan berbagai jenis dan tipe, Jaringan ini memanfaatkan berbagai metode komunikasi, seperti telepon, satelit, dan teknologi lainnya [5]. Pemanfaatan teknologi internet diharapkan mampu menghadirkan berbagai manfaat signifikan bagi ranah bisnis yang sarat dengan persaingan, karena perkembangan internet yang pesat saat ini memiliki dampak besar terhadap persaingan bisnis yang semakin pesat pula [6].

Selain peran dari internet, peran *website* juga penting. Menurut *Sindonews.com* pada laporan Indonesia Website Awards 2020, Berdasarkan data yang dihimpun oleh Exabytes Indonesia, tercatat ada 1057 *website* yang terdaftar sepanjang 2020. Angka tersebut naik 61,6% dibandingkan laporan tahun sebelumnya [7]. Dengan adanya *website* pelaku bisnis dapat dapat menyisipkan beragam jenis informasi yang perlu melibatkan pelanggan dalam segala aspek terkait produk dan layanan yang disajikan oleh perusahaan. Mengingat situs web dapat diakses dengan mudah dari berbagai lokasi dan kapan saja, aksesibilitas web memfasilitasi peningkatan efisiensi untuk sistem atau perusahaan yang memperoleh keuntungan dari situs *website* [8].

Dengan munculnya teknologi *website*, masyarakat kini bisa mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Contohnya, dalam hal pemesanan *online* melalui *website*. Sebelumnya, banyak orang lebih memilih untuk memesan langsung ke toko yang ingin dituju. Namun seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan dampak dari pandemi Covid-19, banyak kebiasaan dan kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan luring (*offline*) saat ini menjadi *online* [9], *website* mempermudah pembeli atau konsumen dalam menjalankan proses akuisisi barang atau jasa. [10].

Salah satu bisnis *offline* yang masih memiliki banyak peminat saat ini adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan medis untuk hewan peliharaan atau *petshop*. Berdasarkan Permentan Jasa Medik No.02/Permentan/OT.140/1/2010, *petshop* merupakan bisnis yang bergerak di bidang penyedia layanan kesehatan hewan, yang diatur dan dijalankan oleh sebuah manajemen, serta dibawah kepemimpinan dokter hewan selaku orang yang bertanggung jawab. Klinik ini dilengkapi dengan Sarana untuk memantau hewan yang mengalami suatu gangguan kesehatan. Namun, untuk mengembangkan bisnis ini, layanan yang diberikan juga mencakup penyediaan berbagai kebutuhan perawatan hewan peliharaan [3]. Seiring pertumbuhan usaha petshop, persaingan antar pemilik bisnis semakin meningkat dalam menarik minat pelanggan dan pencinta hewan [11].

Dengan kemajuan teknologi informasi modern memungkinkan penanganan transaksi dilaksanakan dengan jauh efisien melalui pemanfaatan sistem digital. Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk menyederhanakan pengelolaan data serta meningkatkan ketepatan dan keandalan informasi. [12].

Dari pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mentransformasi sistem manual menjadi sistem berbasis *website*. Penerapan sistem ini pada Zahra Petshop diusahakan agar meningkatkan kualitas layanan pelanggan, sehingga operasional *petshop* menjadi lebih maksimal [13].

Website ini juga dapat mengurangi tingkat kekhawatiran bagi konsumen jika berbelanja pada *e-commerce* pihak ketiga seperti penipuan, kualitas produk pesanan yang tidak sesuai ekspektasi, kurangnya barang yang dikirim dan resiko yang lain [11].

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berfokus pada toko Zahra Petshop yang merupakan toko yang menjual keperluan hewan peliharaan, Penitipan kucing, *Grooming* kucing, jasa adopsi kucing dan jasa antar ke dokter hewan. Toko Zahra petshop ini berlokasi di Jalan Arjawinangun Jagapura, nomor 14, Desa Jagapura Wetan, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan pemilik toko Zahra petshop, terdapat masalah pada pemasaran atau promosi yaitu lokasi toko Zahra petshop yang belum banyak diketahui orang karena posisinya yang jauh dari kota Cirebon serta permasalahan dalam pendataan barang yang dikerjakan dengan cara manual sering kali mengakibatkan kekeliruan dalam pencatatan data, baik dari pengelolaan *stock* barang maupun keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah *website* tidak hanya untuk pemasaran dan media promosi, tetapi juga sebagai media untuk memudahkan pelanggan untuk mengetahui lokasi toko. Selain itu juga untuk jangka panjang, sistem ini dapat membantu pencatatan data yang lebih terstruktur. Menanggapi permasalahan tersebut, penulis akan merancang suatu sistem penjualan dengan judul “Rancang Bangun *Website* Petshop Menggunakan Metode Agile Studi Kasus: “Zahra Petshop”.

Adapun alasan perancangan *website* Zahra Petshop ini menggunakan *website* dari pada aplikasi *mobile* adalah kemudahan diaksesnya karena tidak perlu meng-*install* aplikasi, Bebas *platform*, dan juga dapat menghemat *storage* pada PC ataupun *Smartphone*.

Perancangan *website* ini menggunakan pendekatan metode Agile dengan metode pengujian *Black Box*. Metode Agile merupakan pendekatan pengembangan sistem yang efektif diterapkan pada hampir semua sistem yang sedang berjalan, karena fleksibilitasnya memungkinkan penerapan pada tahapan tertentu tanpa mengganggu keseluruhan sistem. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan utama model Agile, yaitu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan serta meminimalkan risiko kegagalan dalam implementasi perangkat lunak. [14].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam latar belakang, dirumuskan sebuah permasalahan yang menjadi inti fokus penelitian yaitu, pencatatan yang masih manual sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan pendataan dan untuk mempromosikan pemasaran pada Zahra petshop. Maka dibutuhkan sebuah *website*/sistem yang membantu mempermudah promosi dan pendataan untuk Zahra Petshop.

1.3. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana Merancang *website* Zahra petshop dengan metode Agile?
2. Bagaimana hasil pengujian perancangan *website* pada Zahra Petshop menggunakan *Blackbox*?

1.4. Batasan Masalah

Guna mempertegas focus penelitian, maka batasan masalah yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada Zahra Petshop.
2. Perancangan *website* untuk Zahra Petshop.

3. Pengujian *website* untuk Zahra Petshop menggunakan *Blackbox* dengan responden 30 orang.
4. Iterasi sistem untuk menyesuaikan kebutuhan dilakukan maksimal dua kali.

1.5. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk merancang *website* petshop menggunakan metode Agile pada Zahra Petshop sebagai sarana pemasaran dan promosi guna meningkatkan penjualan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membantu menyelesaikan masalah pendataan pada Zahra Petshop
2. Penelitian ini dapat meningkatkan penjualan pada Zahra Petshop dengan media baru menggunakan *website*.
3. Meningkatkan efisiensi dalam mempromosikan petshop karena media promosi menggunakan *website*.